



# PLUK! PLUK! PLUK! PLUK!



Penulis : Zahro Rokhmawati  
Ilustrator: Renyta Ayu Putri



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [penerjemahan@kemdikbud.go.id](mailto:penerjemahan@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Pluk! Pluk!***

Pluk! Pluk!

**Penulis**

Zahro Rokhmawati

**Penelaah**

Indra Tjahyadi

**Penanggung Jawab**

Umi Kulsum

**Tim Penyunting**

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

**Ilustrasi & Desain Sampul**

Renyta Ayu Putri

**Tata Letak**

FA Indonesia

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623--112-854-6

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt  
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



# KATA PENGANTAR

## KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020–2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023  
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



## DAFTAR ISI

iii	Kata Pengantar
iv	Daftar Isi
1	<b>Pluk! Pluk!</b> Pluk! Pluk!
20	Biodata Penulis
20	Biodata Ilustrator



Awan iki panas nemen. Bimbim kerasa kesel.  
Ndik endi nggon leleh-leleh sing enak, ya?

Siang ini panas sekali. Bimbim merasa lelah. Di mana  
tempat beristirahat yang nyaman, ya?

Bimbim ndeloki wit ringin sing iyup.  
Wis, ndhik kene wae.

Bimbim melihat pohon beringin yang rindang.  
Ah, di sini saja.



Bimbim keturon angler.  
Bimbim pun tertidur pulas.





Kresek... kresek... Ana swara medeni.

Kresek... kresek... Ada bunyi misterius.



Bimbim **ketangen**.  
Dhee ndelok sekitare.  
Gak ana sapa-sapa.

Bimbim **terbangun**.  
Dia melihat sekitar.  
Tidak ada siapa-siapa.



Kresek... kresek **Swara** apa itu?  
Kresek... kresek... **Bunyi** apa itu?

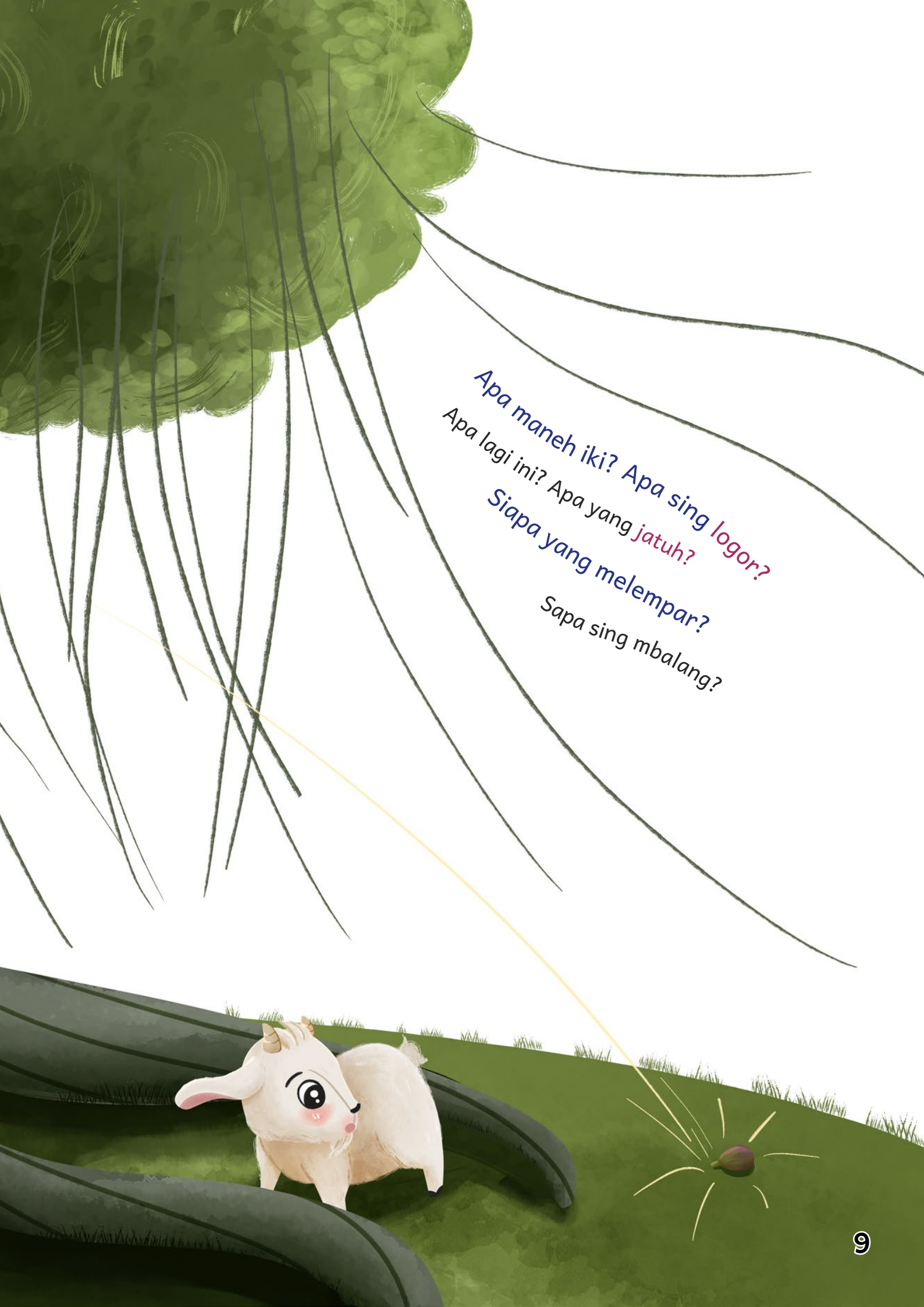
Bimbim gak wani ndelok nang ndhukur. Dhee wedi ana apa-apa.  
Bimbim tidak berani melihat ke atas. Dia takut ada sesuatu.



Pluk! Pluk!

Pluk! Pluk!





Apa maneh iki? Apa sing logor?  
Apa lagi ini? Apa yang jatuh?

Siapa yang melempar?

Sapa sing mbalang?

Oh, Bimbim ero. Iki **wohe** wit ringin.

Bimbim tahu. Ini **buah** pohon beringin.



Bimbim kudu geser thithik. Dhee gak gelem  
keluguran wohe ringin maneh.

Bimbim harus bergeser sedikit. Dia tak mau kejatuhan  
buah beringin lagi.





Tapi...  
Namun...

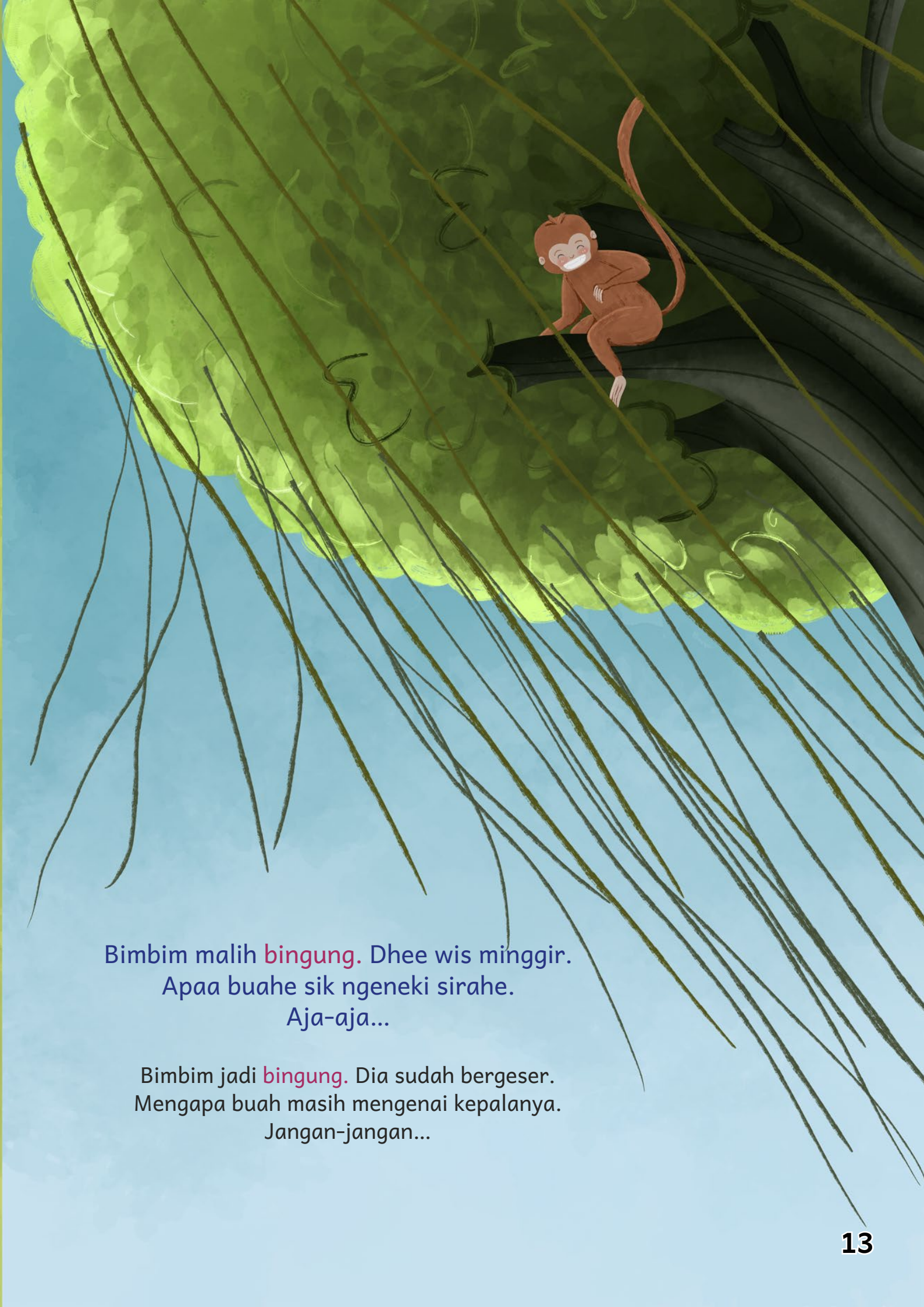
Pluk!

Pluk!

Pluk!

Pluk!





Bimbim malih **bingung**. Dhee wis minggir.  
Apa buahe sik ngeneki siraha.  
Aja-aja...

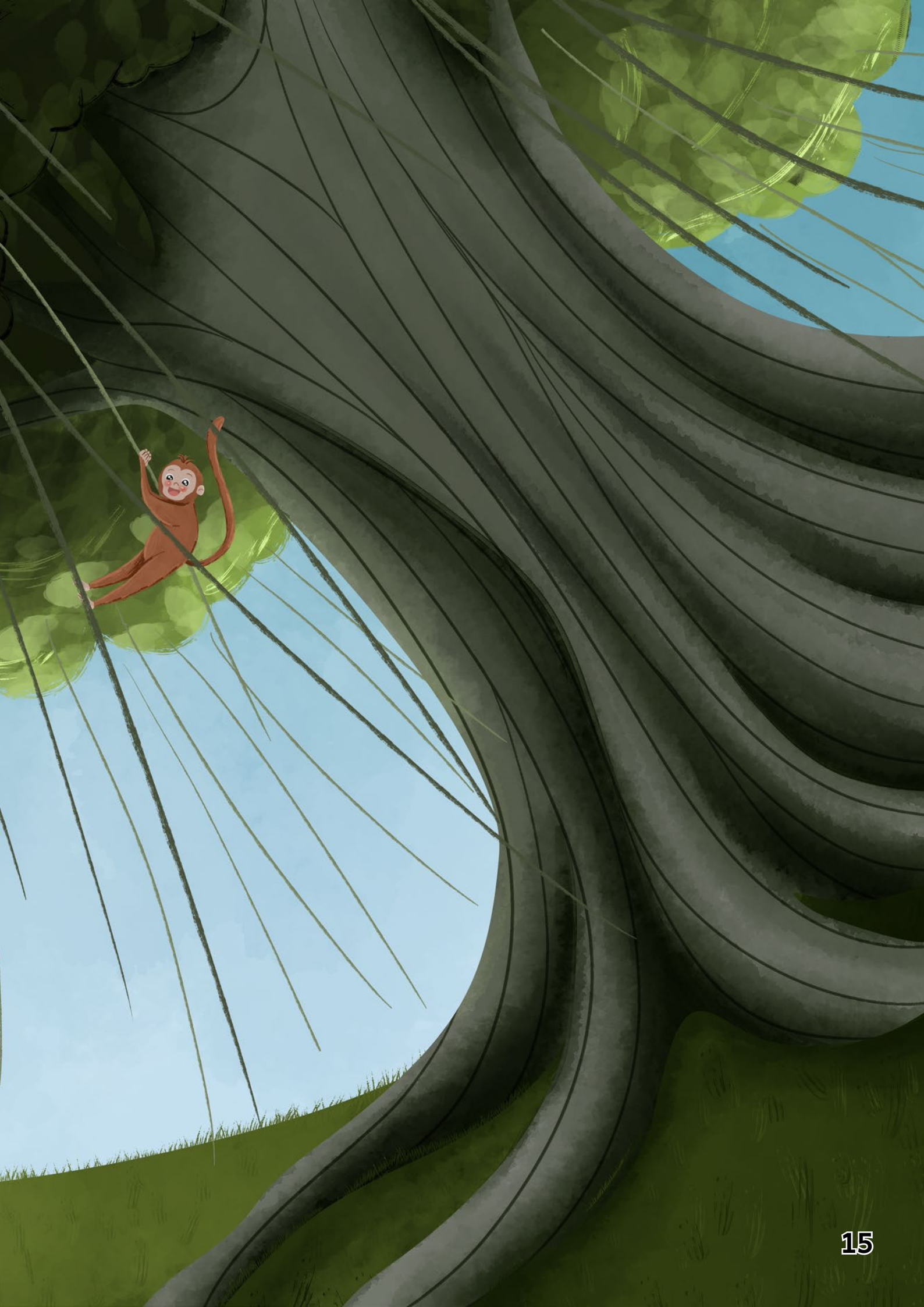
Bimbim jadi **bingung**. Dia sudah bergeser.  
Mengapa buah masih mengenai kepalanya.  
Jangan-jangan...

Bimbim bengok-bengok keweden.

Bimbim berteriak ketakutan.

Mbeekkk...  
Mbeekkk...





Bimbim **kaget**. Ana bedhes ndhik ngarepe.  
Bimbim kate mlayu tapi bedhes iku nyegah dhee.

Bimbim **terkejut**. Ada monyet di depannya.  
Bimbim hendak lari tetapi monyet itu mencegahnya.



Bedhes ngomong Bimbim gak usah wedi. Ya  
dhee sing nggodha gawe **suara medi** maeng.  
Dhee yoan sing mbalang wohe ringin.

Monyet bilang Bimbim tak usah takut.  
Monyetlah yang membuat **bunyi misterius**  
tadi. Monyet juga yang melempar buah  
beringin.



Bimbim lega. Dhee tetep isa leyeh-leyeh ndik ningsore wit ringin.

Bimbim lega. Dia tetap bisa beristirahat di bawah pohon beringin.





Apa sampeyan ero?

Tahukah kamu?

Wit ringin iku wit gedhe sing iyup. Lek pas awan, wit ringin ngasilna **akeh oksigen**. Mangkane, hawane ndik sekitare wit ringin kerasa luwih silir-silir ambek seger.

Pohon beringin termasuk pohon yang besar dan rindang. Saat siang hari, pohon beringin akan menghasilkan **banyak oksigen**. Oleh sebab itu, udara di sekitar pohon beringin terasa lebih sejuk dan segar.



## BIONARASI

### PENULIS



**Zahro Rokhmawati** memiliki nama pena Zahro Syaquilla Ar. Perempuan kelahiran 5 Juli ini merupakan seorang pendidik Bahasa Indonesia. Kecintaannya pada dunia sastra mengantarkan Zahro pernah mendapat Juara 3 Lomba Penulisan Cerita Rakyat Kabupaten Pasuruan Tahun 2017. Beberapa cerpen dan puisinya telah dimuat di media massa antara lain Radar Bromo, Radar Malang, Radar Banyuwangi, Majalah Jaya Baya, dan Republika. Buku cerita bahasa daerah pertama Zahro berjudul “Sega Karak Piramid” yang diterbitkan oleh Balai Bahasa Jawa Timur pada tahun 2022.

### ILUSTRATOR



**Renyta Ayu Putri**, kerap disapa Rere, seorang ilustrator yang berdomisili di Surabaya. Sejak belia, hasratnya dalam menggambar telah tumbuh dan saat ini ia sedang memulai perjalanan serius dalam menjelajahi dunia ilustrasi. Dengan latar belakang pendidikan psikologi dan imajinasinya yang liar, Rere menjadikan setiap coretan sebagai jendela menuju kreativitas yang tak terbatas. Karyanya dapat dilihat di laman: [www.renytaap.thoyibas.com](http://www.renytaap.thoyibas.com). Rere dapat dihubungi melalui pos-el: [renyta.ap@gmail.com](mailto:renyta.ap@gmail.com).



MILIK NEGARA

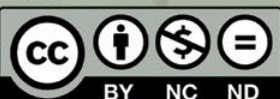
TIDAK DIPERDAGANGKAN

# PLUK! PLUK! PLUK! PLUK!

Bimbim adalah seekor kambing berwarna putih. Suatu hari Bimbim merasa kelelahan karena cuaca yang panas. Bimbim mencari tempat beristirahat yang nyaman. Bimbim pun melihat ada pohon beringin yang rindang. Dia memutuskan untuk beristirahat di bawah pohon beringin tersebut. Akhirnya, Bimbim tertidur pulas.

Tak lama kemudian, ada bunyi suara misterius. Bimbim pun terbangun dari tidurnya. Dia mencari dari mana suara itu berasal tapi tidak ada apa-apa. Bimbim merasa ketakutan. Tiba-tiba buah beringin juga jatuh. Bimbim penasaran dan semakin ketakutan. Kira-kira ada siapa, ya?

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi  
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur  
2023



ISBN 978-623-112-854-6 (PDF)



9 786231 128546